

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perkembangan Perbankan Syariah Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2009-2015”. Kemiskinan merupakan masalah multidimensional, dari sisi ekonomi, dapat disebabkan karena kurangnya akses masyarakat terhadap modal. Perbankan sebagai lembaga intermediasi mempunyai peran untuk menghubungkan pemilik modal dengan masyarakat yang membutuhkan modal, terutama modal yang digunakan untuk aktivitas produksi. Dalam hal ini, perbankan syariah memiliki keunggulan karena sistem pemberian pinjaman modal tidak menggunakan bunga, tetapi menggunakan sistem bagi-hasil.

Penelitian ini menggunakan dua model penelitian, yaitu analisis linear berganda dengan data time series periode 2003-2016 untuk melihat sejauh mana peran perkembangan bank syariah di Indonesia terhadap kemiskinan selama adanya bank syariah di Indonesia. Model yang kedua menggunakan data panel tahun 2009-2015 untuk melihat bagaimana pengaruh perkembangan bank syariah terhadap kemiskinan di tingkat regional.

Hasil penelitian model I menunjukkan bahwa variabel financial deepening Indonesia dan financial widening bank syariah dengan variable dummy instabilitas perekonomian Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di tingkat nasional. Sementara hasil penelitian model II perkembangan perbankan syariah menunjukkan bahwa variabel rasio total pembiayaan terhadap PDRB dan profitabilitas bank dilihat dari FDR menunjukkan hasil negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di tingkat regional dan variable total asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan tingkat regional.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah harus mengembangkan sektor keuangan, termasuk bank syariah, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas sehingga dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi bank syariah untuk lebih optimis mengembangkan bank syariah, melalui pelayanan dan produk-produknya, terutama produk pembiayaan berbasis bagi-hasil.

Kata kunci: Kemiskinan, Financial Deepening, Financial Widening, Financing, Bank Syariah

## SUMMARY

This research entitled "The Influence of Islamic Banking Development on Poverty in Indonesia Period 2009-2015". Poverty is a multidimensional problem, from the economic side, it can be caused by lack of public access to capital. Banking as an intermediary institution has a role to connect capital owners with people who need capital, especially capital used for production activities. In this case, Islamic banking has an advantage because the capital lending system does not use interest, but uses a profit-sharing system.

The research uses two research models, that are multiple linear analysis with time series data from 2003-2016 to see how far the role of Islamic bank development in Indonesia in poverty during the existence of syariah bank in Indonesia and the second model uses panel data from 2009-2015 to see more about the role of Islamic banks against poverty at the regional of Indonesia.

The result of research of model I shows that the development of financial sector through financial deepening variable, financial widening of islamic bank with dummy variable of Indonesian economic instability, have negative and significant effect to poverty at national level. While the results of research model II development of Islamic banking shows that the ratio of total ratio of financing to GRDP and FDR negative and significant results on poverty at the regional level and variable total assets have a negative and insignificant effect on regional poverty.

The implication of this research is government should developed financial sector include Islamic bank, to boost economic growth so the poverty alleviation in Indonesia will occur. This research is expected Islamic bank to be more optimistic to develop Islamic bank through services and its products, especially product of financing with profit-sharing system.

Key words: Poverty, Financial Deepening, Financial Widening, Financing, Islamic Banking